

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul Pengabdian	:	Pelatihan Penyusunan Soal HOTS Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Untuk Penguatan Profesionalisme Guru SDN 14 Cakranegara
2	Objek Pengabdian	:	Guru-Guru SDN 14 Cakranegara
3	Ketua a. Nama Lengkap b. NIP/NIDN c. Jabatan fungsional d. Fakultas e. Alamat Institusi f. Telepon/Faks/e-mail	:	Setiani Novitasari 199111192019032017/0019119104 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Fakultas FKIP Jl.Majapahit No 62 Mataram
4	Anggota Pengabdian	:	1. Anindita Suliya Hangesti Mandra Kusuma, M.Pd 2. Khairun Nisa, S.Pd., M.Pd. 3. Iva Nurmawanti, M.Pd 4. Nurwahidah, M.Pd
5	Mahasiswa yang terlibat	:	1 Orang
6	Luaran wajib	:	• Publikasi pada artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal nasional ber-ISSN
7	Luaran tambahan	:	• Pernyataan pemanfaatan hasil riset oleh mitra atau Masyarakat
8	Pembiayaan a. PNBPN UNRAM b. Biaya Lain c. Biaya Mandiri	:	Rp6,150,000 Rp0 Rp0

Mataram, 20-04-2022

Mengetahui
Ketua Kelompok Bidang Ilmu

Dr. Hj. Darmiany, M.Pd.
NIP. 195812181986032002

Menyetujui:
Dekan Fakultas FKIP / Direktur Program Pascasarjana
UNRAM

Prof. Dr. H. A. Wahab Jufri, M.Sc.
NIP. 196212251987031001

Ketua Pengabdian

Setiani Novitasari
NIP. 199111192019032017

Mengetahui:
Ketua BP3F/BP2EB Fakultas FKIP / Prodi Program Studi Magister

Dr. H. Nuriadi, S.S., M.Hum.
NIP. 197609232008011008

Mengetahui
Ketua LPPM UNRAM

Muhamad Ali, S.Pt., M.Si., Ph.D.
NIP. 197207271999031002

SOSIALISASI PENTINGNYA PENYUSUNAN SOAL HOTS UNTUK MENDUKUNG PELAKSANAAN ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM) DI SDN 14 CAKRANEGARA

Setiani Novitasari^{1*}, Anindita Suliya Hangesti MK², Khairun Nisa¹, Iva Nurmawanti¹, Nurwahidah¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram

²Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram

*Corresponding-Author : setianinovitasari@unram.ac.id

ABSTRAK. Pembelajaran yang berbasis daring saat ini akibat pandemic covid menjadikan beberapa perubahan dalam pelaksanaan pendidikan, diantaranya penggantian ujian nasional menjadi asesmen nasional. Asesmen Nasional terdiri dari tiga aspek, salah satunya asesmen kompetensi minimum (AKM). Soal-soal AKM merupakan soal-soal HOTS yang mengasah siswa untuk berpikir kritis. Seorang guru dalam mendidik dan mengajar dituntut untuk melaksanakan profesionalisme guru, sehingga seorang guru harus memahami dan menguasai soal-soal HOTS untuk AKM. Menguasai soal-soal HOTS serta menyusun soal tersebut menjadi kendala bagi guru di SDN 14 Cakranegara. Belum maksimalnya sosialisasi mengenai AKM serta belum maksimalnya akses informasi mengenai hal tersebut menjadikan guru kesulitan dalam menyusun soal HOTS. Oleh sebab itu diperlukan sosialisasi dalam menyusun soal HOTS untuk mendukung pelaksanaan AKM di SDN 14 Cakranegara. Hasil pelaksanaan sosialisasi diketahui bahwa guru memperoleh informasi dan memahami penyusunan soal HOTS untuk mendukung pelaksanaan AKM di sekolah.

Kata Kunci: HOTS, AKM, Profesionalisme Guru

ABSTRACT. Currently online-based learning due to the covid pandemic has made several changes in the implementation of education, including the replacement of the national exam into a national assessment. The National Assessment consists of three aspects, one of which is the Minimum Competency Assessment (AKM). AKM questions are HOTS questions that train students to think critically. A teacher in educating and teaching is required to carry out teacher professionalism, so a teacher must understand and master the HOTS questions for AKM. Mastery of HOTS questions and compiling these questions are obstacles for teachers at SDN 14 Cakranegara. The socialization of the AKM has not been maximized and the access to information about it has not been maximized, making it difficult for teachers to prepare HOTS questions. Therefore, socialization is needed in preparing AKM-based HOTS questions to support the implementation of AKM at SDN 14 Cakranegara. The results of the implementation of the socialization show that teachers obtain information and understands the preparation of HOTS questions to support the implementation of AKM at school.

Keywords: HOTS, AKM, Teacher Professionalism

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah mengalami perubahan sebagai efek pandemi Covid-19. Percepatan IPTEK yang semakin maju menjadikan solusi dalam mengatasi kondisi pembelajaran akibat pandemi. Mulai dari perubahan tatap muka langsung (luring) menjadi pembelajaran online (daring), sampai dengan pelaksanaan ujian nasional yang disesuaikan dengan kondisi saat ini. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional secara resmi mengganti ujian nasional (UN) menjadi asesmen nasional (AN) pada tahun 2021.

Masyarakat umum dan intelektual menyambut baik hal tersebut, bahkan survey mengenai asesmen nasional didapatkan hasil sekitar 91,9% setuju dengan adanya asesmen nasional (J,

2020). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), asesmen nasional merupakan program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Asesmen nasional bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter murid, memberi gambaran tentang karakteristik esensial satuan pendidikan yang efektif dalam mencapai tujuan utama, serta mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk memfokuskan sumber daya perbaikan mutu pembelajaran.

Terdapat tiga instrument dalam asesmen nasional salah satunya adalah asesmen kompetensi minimum (AKM). AKM berkaitan dalam mengukur literasi membaca dan numerasi sebagai hasil belajar. Pada AKM, kompetensi terkait literasi dan numerasi dilihat dari tiga aspek yaitu konten, proses kognitif, dan konteks. Bentuk soal AKM terdiri dari pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat, dan uraian. AKM disusun berdasarkan indikator-indikator kompetensi yang membentuk lintasan kompetensi hasil belajar yang bersifat kontinue. Sehingga guru harus memahami serta menguasai mengenai asesmen nasional termasuk asesmen kompetensi minimum terutama terkait soal-soal AKM.

Guru sebagai pelaksana dituntut harus siap dalam melaksanakan asesmen nasional. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 75% guru memahami asesmen nasional, sedangkan 25% yang lainnya belum memahami terutama mengenai AKM (Rokhim et al., 2021). Tentu hal ini menjadi kendala pelaksanaan AKM terlebih dalam hal menganalisis soal-soal yang ada dalam AKM. Sebagai seorang guru harus memahami bentuk serta cara menyusun soal-soal yang termasuk soal HOTS dalam AKM. Penguasaan soal-soal HOTS termasuk menguatkan profesionalisme guru, dimana sebagai pendidik dan juga sebagai pengajar.

Profesionalisme guru dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman, salah satunya dengan pembelajaran yang inovatif dan mengasah siswa untuk berpikir kritis (Kristiawan & Rahmat, 2018). Sehingga hal ini dapat membantu siswa nantinya dalam menyelesaikan soal-soal HOTS termasuk dalam mengerjakan soal-soal dalam AKM sebagai salah satu pengganti ujian nasional. Karakteristik soal HOTS mengukur kemampuan pada ranah menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi. Strategi penyusunan soal-soal HOTS melibatkan seluruh komponen stakeholder di bidang pendidikan sesuai dengan tugas pokok dan kewenangannya masing-masing (Fanani, 2018).

ANALISIS PERMASALAHAN

Guru di sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menyusun soal-soal HOTS untuk Asesmen Kompetensi Minimum. Kesulitan ini dikarenakan masih terbatasnya sosialisasi terkait bentuk-bentuk soal dalam AKM. Sebenarnya kemendikbud sudah memberikan banyak informasi mengenai AKM, bahkan terdapat website yang khusus dan dapat diakses oleh guru. Akan tetapi terdapat beberapa kendala dalam mengaksesnya sehingga banyak guru yang akhirnya masih belum memahami pengimplementasian dan juga kebingungan dalam menyusun soal-soal AKM. Terlebih soal-soal AKM cenderung bertipe soal HOTS, sehingga memerlukan pembelajaran yang lebih mendalam. Guru SDN 14 Cakranegara sejauh ini jarang mendapatkan informasi maupun sosialisasi mengenai soal-soal HOTS terutama yang berkaitan dengan AKM. Sehingga guru-guru mengalami kendala dalam membuat serta menyusun soal-soal HOTS untuk mendukung keterlaksanaan AKM di sekolah.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Solusi yang ditawarkan ialah sosialisasi penyusunan soal HOTS untuk mendukung keterlaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDN 14 Cakranegara. Pada kegiatan ini, guru-guru akan diberikan informasi tentang AKM dan keterkaitannya dengan soal HOTS. Selain itu guru-guru akan diberikan pengetahuan tentang karakteristik dan teknik dalam menyusun soal HOTS.

Tahapan dalam pengerjaan solusi yang ditawarkan terdapat tiga tahapan, yakni tahap pertama penyampaian materi mengenai soal HOTS, tahap kedua berupa penyampaian materi mengenai AKM, dan tahap ketiga diskusi tanya jawab terkait materi yang disampaikan.

Tahap 1

Pada tahap pertama, guru-guru di SDN 14 Cakranegara diberikan penjelasan berupa penyampaian materi mengenai soal HOTS. Pada tahap ini guru diberikan penjelasan secara rinci mengenai pentingnya soal HOTS, karakteristik, dan langkah-langkah dalam penyusunan soal HOTS sesuai tingkatan kelas karakteristik soal HOTS sesuai dengan jenjang kelas. Selain itu diberikan juga pemaparan materi tentang bagaimana dalam menjawab dan menjelaskan soal HOTS kepada peserta didik

Tahap 2

Tahap kedua diberikan penjelasan berupa penyampaian materi mengenai AKM. Pada tahap ini guru diberikan penjelasan secara rinci mengenai Asesmen Nasional, AKM hingga membahas contoh soal numerasi dan literasi membaca dalam AKM. Kemudian guru diberikan kesempatan mencoba dalam membuat 1-2 soal HOTS sesuai dengan jenjang kelas atau bidang studi yang diampu.

Tahap 3

Tahap tiga berupa kegiatan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan mengenai soal HOTS dan AKM melalui diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian tentang sosialisasi penyusunan soal HOTS untuk mendukung pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDN 14 Cakranegara telah terlaksana. Kegiatan ini ditujukan untuk penguatan profesionalisme guru. Profesionalisme guru harus terus ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan tuntutan yang harus dihadapi oleh guru sesuai dengan perkembangan zaman, peraturan, dan kurikulum baru. Pengabdian ini diharapkan mampu mendukung peraturan baru terkait Asesmen Nasional tentang Asesmen Kompetensi Minimum yang berkaitan dengan soal literasi dan numerasi yang berbasis HOTS. Kendala yang dihadapi siswa berdasarkan wawancara analisis masalah kepada guru diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dan tidak biasa menyelesaikan soal HOTS. Oleh sebab itu kegiatan ini mendukung agar dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengintegrasikan asesmen kelas dengan soal HOTS agar mereka terbiasa dan siswa memiliki kemampuan HOTS.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 Agustus 2022. Kegiatan pelatihan dimulai pukul 10.00 WITA sampai pukul 12.00 WITA. Pelaksanaan pengabdian ini berdasarkan hasil kesepakatan dengan sekolah sehingga tidak mengganggu kegiatan di sekolah. Pemilihan hari Sabtu berkenaan dengan kegiatan Sabtu budaya di sekolah sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini diikuti oleh guru sebanyak 12 orang. Guru agama 2 orang, guru kelas 6 orang, dan 1 guru olahraga, 1 admin, dan 1 kepala sekolah.

Pemateri dalam pelatihan ini adalah TIM Pengabdian. Adapun rincian penyampaian materi sebagai berikut: 1) Penjelasan tentang pentingnya soal HOTS untuk siswa yang akan dijelaskan oleh Khairun Nisa, S.Pd., M.Pd; 2) Penjelasan karakteristik umum tentang cara membuat soal HOTS dijelaskan oleh Anindita Suliya Hangesti Mandra Kusuma, M.Pd; 3) Penjelasan tentang Asesmen Nasional dijelaskan oleh Setiani Novitasari, S.Pd., M.Pd; 4) Penjelasan tentang soal-soal AKM numerasi dijelaskan oleh Iva Nurmayanti, M.Pd; 5) Penjelasan tentang soal-soal AKM literasi membaca dijelaskan oleh Nurwahidah, M.Pd.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

Pemateri menyampaikan materi secara panel. Panel sesi pertama disampaikan oleh 2 pemateri yaitu tentang pentingnya soal HOTS dan Penjelasan karakteristik umum tentang cara membuat soal HOTS. Panel kedua materi tentang Asesmen Nasional, soal-soal AKM, dan cara membuat soal HOTS berbasis AKM di SD. Pada masing-masing sesi guru terlihat sangat antusias dan memperhatikan pemaparan materi hingga selesai. Hal ini terbukti dari beberapa pertanyaan yang disampaikan di saat sesi tanya jawab. Adapun pertanyaan yang disampaikan oleh peserta adalah sebagai berikut:

1. Pada kata kerja operasional di Taxonomi Bloom, apa perbedaan karakteristik soal pada kategori evaluasi dan soal pada kategori cipta?
2. Bagaimana mengintegrasikan soal-soal HOTS berbasis AKM pada pembelajaran dikelas?
3. Kendala yang dihadapi siswa kelas 5 terkait soal AKM bagaimana membiasakan siswa agar mudah memahami soal, karena mereka kesulitan memahami soal sebelum menentukan jawabannya?
4. Apakah soal-soal HOTS kalimatnya harus panjang? Jika saya membuat soal dengan kalimat yang pendek apakah tidak bisa disebut soal HOTS?

Berdasarkan hasil sosialisasi penyusunan soal HOTS untuk mendukung pelaksanaan AKM di SDN 14 Cakranegara diketahui bahwa:

1. Peserta sosialisasi memperoleh informasi dan memahami penyusunan soal HOTS untuk mendukung pelaksanaan AKM di sekolah berdasarkan jenjang kelas dan bidang studi.
2. Diketahui permasalahan terkait kemampuan literasi dan numerasi di Sekolah Dasar. Hasil diskusi diketahui bahwa integrasi HOTS dalam pembelajaran di kelas masing kurang. Hal ini disebabkan karena guru mengalami kesulitan dalam membuat soal HOTS. Penyusunan perangkat pembelajaran telah memuat indikator tentang berbasis HOTS yang terukur dari KKO, namun implementasi dalam instrumen soal masih soal-soal rutin atau tidak berbasis HOTS.

KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi dapat menambah informasi dan pemahaman guru tentang penyusunan soal HOTS untuk mendukung pelaksanaan AKM di SDN 14 Cakranegara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram selaku pemberi hibah pengabdian dan kepala sekolah serta guru-guru di SDN 14 Cakranegara selaku mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

REFERENSI

- Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Hots Pada Kurikulum 2013. *Edudeena*, 2(1), 57–76. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582>
- J, M. (2020). Opini Masyarakat Tentang Asesmen Nasional Sebagai Penganti Ujian Nasional. *Journal of Chemical Information and Modeling*
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373–390.
- Rokhim, D. A., Rahayu, B. N., Alfiah, L. N., Peni, R., Wahyudi, B., Wahyudi, A., Widarti, H. R. (2021). Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, Dan Survey Lingkungan Belajar. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p61>